

ABSTRAK

M. Wahid Nuris, 2020 : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V SDN 10 Sintoga

Penelitian ini dilatar belakangi pada RPP yang digunakan guru hanya RPP yang ada di buku guru dan tidak dikembangkan sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik siswa, proses pembelajaran tematik terpadu kurang mengorientasikan siswa pada masalah nyata yang ada di sekitar siswa. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan model *Problem Based Learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Problem Based Learning. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Alur penelitian meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas V SDN 10 Sintoga. Instrumen penelitian adalah lembar observasi berupa lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan lembar pengamatan aspek siswa. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu pada siklus I dan siklus II. (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siklus I memperoleh skor 79,6% kualifikasi (B), Siklus II memperoleh skor 100% kualifikasi (SB). (b) Pelaksanaan pada aspek guru, Siklus I memperoleh skor 82,5% kualifikasi (B), Siklus II memperoleh skor 100% kualifikasi (SB). (c) Pelaksanaan pada aspek siswa, Siklus I memperoleh skor 82,5% kualifikasi (B), Siklus II memperoleh skor 100% kualifikasi (SB). Dengan demikian model problem based learning dapat meningkatkan proses pembelajaran di SDN 10 Sintoga.